



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan perusahaan serta menjadi aspek penilaian penting dari berbagai pihak. Laporan keuangan juga menjadi gambaran bagaimana perusahaan melakukan kegiatan usahanya selama periode tertentu.

Perusahaan memerlukan dana untuk kegiatan operasi, investasi, serta pengembangan. Aktivitas operasi berkaitan dengan aktivitas perusahaan dalam memperoleh pendapatan. Kemudian, aktivitas investasi berhubungan pada perolehan dan pendapatan aset jangka panjang dan aktivitas pendanaan yang memiliki dampak pada perubahan jumlah modal serta pinjaman yang terdapat di perusahaan tersebut.

Pendanaan yang baik menganut prinsip *financial budgeting* yaitu sumber dana jangka panjang digunakan untuk keperluan jangka panjang, dan sumber dana jangka pendek digunakan untuk keperluan jangka pendek. Pendanaan yang baik ini akan membantu perusahaan dalam menentukan hasil akhir proses yang telah dirancang dalam periode tersebut. Sumber pendanaan yang digunakan perusahaan dalam operasional terdiri atas saham (ekuitas) dan utang. Penentuan jumlah saham yang akan digunakan tergantung berapa banyak pihak yang akan dilibatkan serta kebutuhan yang dibutuhkan dalam perencanaan dan pelaksanaan. Sedangkan sumber dana dari utang akan ditentukan dari kekurangan dana yang tersedia dalam perencanaan perusahaan. Penggunaan dana akan diperuntukan ke dalam beberapa bagian pendanaan diantaranya aktivitas operasi, aktivitas investasi, serta aktivitas pendanaan.

Suatu entitas membutuhkan dana tambahan dalam pemenuhan keperluan perusahaan yang telah direncanakan sebelumnya yang apabila tidak dipenuhi berdampak negatif dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Perusahaan memperoleh dana dari sumber dana internal misalnya laba ditahan dan dari sumber dana eksternal misalnya utang, anjak piutang, serta sewa guna usaha. Dalam hal dana diperoleh dari sumber eksternal berupa utang, maka perusahaan akan melakukan proses peminjaman uang ataupun berhutang agar perusahaan dapat menjalankan kegiatannya sesuai dengan perencanaan awal dari perusahaan tersebut.

Sebagai salah satu sumber dana tambahan yang sering digunakan perusahaan, dalam pencatatan atas utang yang dimiliki perusahaan terkadang mengalami beberapa kesalahan. Kesalahan yang sering terjadi diantaranya terlalu rendah dalam pencatatan utang yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Pencatatan atas utang yang terlalu rendah akan berdampak pada rendahnya kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, dalam pencatatan terdapat selisih antara pihak kreditur yang memberikan pinjaman dengan pihak debitur selaku perusahaan yang memberikan pinjaman tersebut. Dengan melihat kondisi tersebut, diperlukan jasa audit atas akun utang yang dilakukan untuk menguji kewajaran dan menguji salah saji material terhadap saldo utang.

Pelaksanaan pengauditan yang dilakukan perusahaan dapat dilakukan oleh auditor eksternal. Pihak eksternal yang dapat melakukan pengauditan terhadap perusahaan adalah KAP. Standar pelaksanaan pengauditan yang terdapat di Indonesia telah mengalami perubahan yang sebelumnya berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) berubah menjadi *International Standards on Auditing* (ISA) yang masuk ke Indonesia pada 1 Januari 2013. Dalam pelaksanaan pengauditan yang dilakukan oleh KAP di Indonesia belum banyak kantor akuntan publik yang belum menerapkan pelaksanaan pengauditan berbasis *International Standards on Auditing* (ISA) dan masih menerapkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Salah satu KAP yang memiliki izin untuk melaksanakan pelaksanaan pengauditan yang terdapat di Indonesia adalah KAP HLB Hadori, Sugiarto, Adi dan Rekan. KAP ini telah memiliki pengalaman dalam melaksanakan pengauditan perusahaan yang berskala nasional namun juga internasional salah satunya PT XYZ. PT XYZ merupakan sebuah perusahaan yang memiliki kegiatan sebagai distributor komponen-komponen yang digunakan dalam pembuatan barang-barang elektronik namun komponen tersebut tidak dijual secara bebas dan hanya bisa diperoleh dari luar negeri. Kegiatan yang dilaksanakan oleh PT XYZ berasal dari beberapa sumber dana salah satunya utang. Utang yang terdapat pada PT XYZ memiliki nilai yang cukup besar dan material serta salah satu sumber utang berasal dari rekanan PT XYZ yang terdapat di luar negeri. Pelaksanaan pengauditan terhadap utang yang dimiliki PT XYZ agar tidak terjadi salah saji pencatatan utang yang dilakukan oleh PT XYZ serta menghindari adanya ketidaksamaan pencatatan utang antara pihak kreditur dengan pihak PT XYZ yang terdapat di luar negeri guna menjaga kepercayaan antara PT XYZ dengan rekanan mereka yang terdapat di luar negeri.

Berdasarkan uraian tersebut penulis akan membahas mengenai audit atas akun utang dalam tugas akhir dengan judul “**Audit atas Akun Utang PT XYZ oleh KAP HLB Hadori, Sugiarto, Adi, dan Rekan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Pembuatan tugas akhir ini dimaksudkan guna memahami secara lebih mendalam mengenai audit atas akun utang pada PT XYZ berdasarkan pertanyaan berikut:

1. Bagaimana perikatan yang dilakukan oleh KAP HLB Hadori, Sugiarto, Adi dan Rekan dengan PT XYZ?
2. Bagaimana perencanaan audit pada PT XYZ oleh KAP HLB Hadori, Sugiarto, Adi dan Rekan?
3. Bagaimana pelaksanaan atas audit akun utang PT XYZ oleh KAP HLB Hadori, Sugiarto, Adi dan Rekan?
4. Bagaimana pelaporan audit pada PT XYZ yang dilakukan oleh KAP HLB Hadori, Sugiarto, Adi dan Rekan?

1.3 Tujuan

Tujuan pembuatan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui tahapan yang dilaksanakan oleh KAP HLB Hadori, Sugiarto, Adi dan Rekan yang terdiri dari:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Menguraikan perikatan yang dilakukan oleh KAP HLB Hadori, Sugiarto, Adi dan Rekan dengan PT XYZ.
2. Menguraikan perencanaan audit pada PT XYZ oleh KAP HLB Hadori, Sugiarto, Adi dan Rekan dengan PT XYZ.
3. Menguraikan pelaksanaan audit atas utang pada PT XYZ oleh KAP HLB Hadori, Sugiarto, Adi, dan Rekan.
4. Menguraikan pelaporan audit PT XYZ oleh KAP HLB Hadori, Sugiarto, Adi dan Rekan.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan pembuatan tugas akhir yang berjudul “Audit atas Akun Utang pada PT XYZ”, maka tugas akhir ini mempunyai beberapa manfaat diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan dengan prosedur audit atas akun utang serta sebagai syarat kelulusan Sekolah Vokasi IPB di Program Studi Akuntansi dengan mendapatkan gelar Ahli Madya.

2) Bagi Pembaca

Sebagai bahan tambahan pada mata kuliah pengauditan yang berkaitan dengan praktik lapangan audit atas utang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kantor Akuntan Publik

Sebagai media informasi serta media penyampaian masukan dalam pelaksanaan atas akun utang di lapangan.